

ABSTRAK

Jumlah kasus tetanus neonatorum di Sumatera menyebar mengikuti distribusi Poisson dan merupakan suatu data cacahan, sehingga jumlah kasus tetanus neonatorum dapat dimodelkan dengan pendekatan regresi Poisson. Dari analisis diperoleh faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap jumlah kasus tetanus neonatorum di Sumatera adalah persentase ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan dan persentase penduduk miskin. Sebagian besar penduduk miskin diduga kurang peduli terhadap higienitas dalam proses kehamilan dan persalinan. Padahal proses kehamilan dan persalinan yang tidak higienis sangat rentan untuk bayi baru lahir terinfeksi tetanus.

Kata Kunci: Data Cacahan, Regresi Poisson, Tetanus Neonatorum.